

| No | Nama Institusi | Nama Mahasiswa | Judul Penelitian | Kesimpulan Hasil Penelitian | Ket |
|----|---------------------------------|----------------------|--|---|-----|
| 1. | D3 Rekam Medis Dharma Landbouw | Suci Yulia Syaputri | Analisis Ketepatan Data Rekam Medis Dalam Implementasi Ina CBGs di RSJ HB Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien pada berkas rekam medis [56,0%] sedangkan kelengkapan pengisian data sosial pasien pada software INA-CBGs [100%] 2. Ketidaktepatan kode diagnosa pada berkas rekam medis [31,0%] sedangkan ketepatan kode diagnosa pada software INA-CBGs[100%] 3. Hampir lebih dari separoh [40%] hari perawatan tidak sesuai dengan lama rawat berdasarkan pola INA-CBGs di RSJ HB Saanin padang. | |
| 2. | D3 Rekam Medis Dharma Landbuow | Marya Arisanti Gusan | Hubungan Komunikasi Petugas Rekam Medis Dengan Kepuasan Pasien Berdasarkan Persepsi Pasien Pada Unit Penerimaan Pasien Rawat Jalan RSJ HB Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi petugas rekam medis pada unit penerimaan pasien rawat jalan di RSJ Prof HB Saanin Padang tahun 2014 dengan kriteria baik yaitu sebesar 47,3%. 2. Keousan pasien pada unit penerimaan pasien rawat jalan di RSJ Prof HB Saanin tahun 2014 dengan kriteria puas sebesar 50,9%. 3. Ada hubungan yang bermakna antara komunikasi petugas rekam medis dengan kepuasan pada unit pasien rawat jalan di RSJ Prof HB Saanin tahun 2014. | |
| 3. | D3 R ekam Medis Dharma Landbouw | Meylisa T.R Purba | Analisa Kelengkapan Pengisian Data Sosial Pada Berkas Rekam Medis Bangsal Rawat Inap Pasien Skizofrena Di RSJ PROF HB.Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separuh [56,8%]pengisian data sosial pasien tidak lengkap di RSJ Prof HB Saanin Padang Tahun 2014. 2. Lebih dari separuh [64,1%]petugas ruangan memiliki beban kerja rendah dalam pengisian data sosial pasien di RSJ.Prof HB Saanin Padang Tahun 2014 3. Lebih dari separuh [59,0%]petugas memiliki tanggung jawab rendah dalam pengisian data | |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------|---|---|--|
| | | | | <p>social pasien di RSJ.Prof .HB. Saanin Padang Tahun 2014.</p> | |
| 4. | D3 Rekam Medis Dharma Landbuow | Sisri Novrianti | <p>Tinjauan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Prosedur Penerimaan Pasien Dalam Efisiensi Waktu Pelayanan Di Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan Di RSJ.Prof HB. Saanin Padang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelayanan pasien mulai dari mendaftar sampai berkas rekam medis pasien ditemukan untuk mendapatkan pelayanan di poliklinik lebih dari setengah pasien yang terlambat 69,8 yaitu 67 orang yang terdiri dari 41 pasien lama dari 26 pasien baru yang terlambat. 2. Lebih dari setengah tingkat pengetahuan pasien tentang alur dan prosedur pelayanan rawat jalan yang rendah 54,2 yaitu 52 orang yang terdiri dari 35 pasien lama dari 17 pasien baru yang tingkat pengetahuannya rendah. 3. Setengah dari petugas TPPRJ tidak ada memberikan informasi kepada pasien tentang alur dan prosedur dirumah sakit serta memberikan informasi tentang sesuatu yang ditanyakan pasien tentang alur dan prosedur di rumah sakit 50% yaitu 4 orang petugas. | |
| 5. | STIKES PBH BATUSANGKAR | RESI KURNIAWATI | <p>Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi II Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Halusinasi di Ruang Rawat Inap RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separoh (73%) responden memiliki kemampuan mengontrol halusinasi yang mal adaptif sebelum dilakukan TAK Stimulasi Persepsi Sesi II 2. Sebagian besar (84%) responden memiliki kemampuan mengontrol halusinasi yang adaptif setelah dilakukan TAK Stimulasi Persepsi Sesi II 3. Terdapat pengaruh TAK Stimulasi Persepsi Sesi II terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi dengan nilai p value = 0,000. | |

| | | | | | |
|----|---------------------|-------------------|--|---|--|
| 6. | STIKes Ranah Minang | WIRA ARMANTO | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Perilaku Kekerasan di Instalasi Gawat Darurat RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separoh (58,5%) responden yang memberi dukungan terhadap pasien di IGD RSJ Prof. HB. Saanin Padang 2. Lebih dari separoh (54,7%) pasien yang kambuh di IGD RSJ Prof. HB. Saanin Padang 3. Tidak ada hubungan bermakna dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien perilaku kekerasan di IGD RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 dengan nilai (p value = 1,00) | |
| 7. | STIKes Indonesia | Feri Yusuf Riyadi | Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar pasien skizofrenia mengalami tingkat kekambuhan yang tinggi di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 2. Sebagian besar pasien skizofrenia tidak teratur dalam minum obat di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 3. Lebih dari separoh pasien skizofrenia dukungan keluarganya kurang baik di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 4. Sebagian besar pasien skizofrenia peran tenaga kesehatannya baik di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 5. Ada hubungan yang bermakna antara keteraturan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 6. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di UPJ A dan IGD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 | |

| | | | | | |
|----|------------------|-------------------|---|--|--|
| 8. | STIKes Indonesia | Ardy Purnomo | Pengaruh TAK Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Klien Halusinasi di Ruang Merpati RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi setelah diberikan TAK Stimulasi Persepsi 2. Terdapat pengaruh pada pemberian TAK Stimulasi Persepsi terhadap perubahan kemampuan mengontrol pasien halusinasi. | |
| 9. | FKM UNAND | Febriyanti Nursya | Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di Wisma Nuri Instalasi Rawat Inap RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga perawat di wisma Nuri Irna RSJ Prof. HB. Saanin Padang menunjukkan keseluruhan kelompok produktif 2. Penggunaan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan langsung, tidak langsung, pribadi tenaga perawat di wisma Nuri Irna RSJ Prof. HB. Saanin Padang masing-masing kurang dari separuh dari seluruh kegiatan tenaga perawat 3. Waktu kerja yang tersedia bagi tenaga perawat adalah sebesar 115.680 menit/orang/tahun atau 1.928 jam/orang/tahun atau 241 hari kerja tersedia 4. Standar beban kerja tertinggi terdapat pada kegiatan preconference/postconference, mengisi formulir permintaan barang/makanan, membuat administrasi/pencatatan/SIMRS, membuat laporan dinas sebesar 11.568 5. Standar kelonggaran yang ada di wisma Nuri Irna RSJ Prof. HB. Saanin Padang adalah 0,32 6. Jumlah tenaga perawat di wisma Nuri berjumlah 10 orang yang dibagi menjadi 3 shift, setiap harinya tenaga perawat yang bekerja hanya 10 orang, seharusnya berjumlah 14 orang. Maka saat ini wisma Nuri Irna RSJ Prof. HB. Saanin | |

| | | | | | |
|----|----------------------|--------------|--|--|--|
| | | | | Padang masih membutuhkan 4 orang tenaga perawat | |
| 10 | STIKes Alifah Padang | Marini Rosal | Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Klien Gangguan Jiwa Mengontrol Perilaku Kekerasan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data demografi responden yang mengalami PK yang didapatkan adalah berdasarkan umur responden dengan PK berada pada usia dewasa awal 31,9%, jenis kelamin didapatkan bahwa laki-laki lebih banyak mengalami PK dari pada wanita yaitu 76,6%, status perkawinan didapatkan bahwa responden berada pada status belum menikah 57,4%, pendidikan didapatkan bahwa SMA 42,6%, pekerjaan didapatkan bahwa sebagai petani 63,8%, frekuensi rawat didapatkan bahwa 1-4 minggu 55,3%. 2. Rerata kemampuan responden mengontrol PK sebelum diberikan TAK Stimulasi Persepsi adalah 11,91. 3. Rerata kemampuan responden mengontrol PK sesudah diberikan TAK Stimulasi Persepsi adalah 14,96. 4. Rerata peningkatan kemampuan mengontrol PK adalah sebesar 3,05. Hasil uji statistik Paired T-test pada kemampuan mengontrol PK sebelum dan sesudah diberikan TAK Stimulasi Persepsi dengan nilai p value= 0,00 ($p < 0,05$), artinya ada efektivitas pelaksanaan TAK Stimulasi Persepsi terhadap kemampuan klien gangguan jiwa mengontrol PK di ruang rawat inap RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | |
| 11 | STIKes Alifah Padang | Nurhasnah | Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penatalaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar perawat (52,5%) dalam penatalaksanaan pengekangan fisik perawat kurang terlaksana dengan baik pada pasien di RSJ | |

| | | | | | |
|----|--------------------|------------------------|--|---|--|
| | | | <p>Pengekangan Fisik Pada Pasien Kedaruratan Psikiatrik di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014</p> | <p>Prof. HB. Saanin Padang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ditemukan (40%) pengetahuan perawat rendah dalam penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014. 3. Ditemukan (55%) perawat bersikap negatif dalam penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014. 4. Ditemukan (42,5%) supervisi tidak baik dalam penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014. 5. Ada hubungan pengetahuan dengan penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang dengan nilai p value = 0,001 artinya $p \leq 0,05$. 6. Ada hubungan sikap dengan penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang dengan nilai p value = 0,012 artinya $p \leq 0,05$ 7. Ada hubungan supervisi dengan penatalaksanaan pekekangan fisik di RSJ Prof. HB. Saanin Padang dengan nilai p value = 0,022 artinya $p \leq 0,05$. | |
| 12 | STIKes Dharmasraya | Arfiyady Marta Chandra | <p>Pengaruh Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian kecil responden dikategorikan mampu mengontrol halusinasi sebelum pemberian TAK stimulasi persepsi yaitu sebanyak 4 orang (9,1%) responden. 2. Terdapat peningkatan dimana hampir seluruhnya responden dikategorikan mampu mengontrol halusinasi setelah pemberian TAK stimulasi persepsi yaitu sebanyak 34 orang (77,3%) responden. 3. Ada pengaruh pemberian TAK stimulasi persepsi terhadap kemampuan mengontrol halusinasi dengan perbedaan rata-rata 0,68182 dan nilai p value = 0,0000. | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|--|---|--|
| 13 | Fakultas Keperawatan UNAND | Shinta Margaret | Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separuh (52,8%) tugas kesehatan keluarga berada pada kategori baik. 2. Lebih dari separuh pasien skizofrenia (59,6%) mengalami tingkat kekambuhan yang rendah. 3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tugas kesehatan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014 dengan nilai $p = 0,000$. | |
| 14 | Fakultas Keperawatan UNAND | Rio Verdiansyah | Pengaruh Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Klien Dengan Isolasi Sosial di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata kemampuan interaksi sosial sebelum dilakukannya TAK Sosialisasi adalah 3.95 dengan standar deviasi 1.317 dengan nilai minimal 2 dan maksimal 6. 2. Rata-rata kemampuan interaksi sosial sesudah dilakukannya TAK Sosialisasi adalah 12.40 dengan standar deviasi 1.759 dengan nilai minimal 10 dan nilai maksimal 15. 3. Terdapat pengaruh yang bermakna pada pemberian TAK Sosialisasi terhadap perubahan interaksi klien isolasi sosial, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ artinya ada pengaruh TAK Sosialisasi terhadap kemampuan interaksi sosial pada klien dengan isolasi sosial sebelum dan sesudah dilakukannya TAK Sosialisasi di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. | |
| 15 | STIKes Fort De Kock Bukittinggi | Risa Oktika | Hubungan Dukungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi dan Keteraturan Minum Obat Dengan Kekambuhan Klien Gangguan Jiwa Halusinasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (52,1%) keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap klien dengan gangguan jiwa halusinasi. 2. Sebagian besar (57,7%) status sosial ekonomi keluarga klien dengan kategori rendah yaitu dengan pendapatan keluarga kurang dari | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|--|--|--|
| | | | <p>di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2013</p> | <p>Rp.1.350.000/bulan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sebagian besar (59,2%) keteraturan klien meminum obat kurang baik. 4. Sebagian besar (60,6%) klien tidak mengalami kekambuhan gangguan jiwa halusinasi. 5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan klien gangguan jiwa halusinasi. Secara statistik didapatkan nilai $p=0,001$ dan $OR=6,923$. 6. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan kekambuhan klien gangguan jiwa halusinasi. Secara statistik didapatkan nilai $p=0,002$ dan $OR=6,389$. 7. Terdapat hubungan antara keteraturan minum obat dengan kekambuhan klien gangguan jiwa halusinasi. Secara statistik didapatkan nilai $p=0,001$ dan $OR=8,333$. | |
| 16 | STIKes Fort De Kock Bukittinggi | Rizki Rahmadini | <p>Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Belajar Pada Anak Usia Sekolah di Unit Anak dan Remaja RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diketahui lebih dari sebagian (69,1%) responden memiliki motivasi belajar yang rendah. 2. Diketahui lebih dari sebagian (56,4%) responden dengan lingkungan masyarakat tidak baik. 3. Diketahui lebih dari sebagian (72,7%) responden dengan pola asuh orang tua yang tidak baik. 4. Diketahui lebih dari sebagian (58,2%) responden mengalami gangguan belajar. 5. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan gangguan belajar dengan nilai $p=0,045$ dan $OR=3,972$. 6. Terdapat hubungan antara lingkungan masyarakat dengan gangguan belajar, secara statistik didapatkan nilai $p=0,003$ dan $OR=6,857$. 7. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|----------------|---|---|--|
| | | | | dengan gangguan belajar, secara statistik didapatkan nilai $p=0,009$ dan $OR=6,417$. | |
| 17 | STIKes Fort De Kock Bukittinggi | Guswita Triana | Efektivitas Strategi Pelaksanaan SP 1-4 Pada Pasien Halusinasi Terhadap Kemandirian Pasien Melakukan Kegiatan Sehari-hari di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2013 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 4 orang (40%) pasien halusinasi yang tidak memiliki kemandirian sama sekali sebelum diterapkan strategi pelaksanaan (SP 1-4) halusinasi. 2. Setelah 5 hari pelaksanaan SP 1-4, terdapat 1 orang (10%) pasien halusinasi yang mandiri dalam aktivitasnya. 3. Tidak ada pengaruh efektivitas strategi pelaksanaan SP 1-4 dalam mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi terhadap kemandirian pasien melakukan kegiatan sehari-hari di wilayah kerja RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2013, $p=0,158$. | |
| 18 | STIKes Dharma Landbouw | Widia Monasari | Tinjauan Pelaksanaan Ketepatan Filling Berkas Rekam Medis di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam penyimpanan berkas rekam medis di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2014 lebih dari separoh yang tepat (80%). 2. Fasilitas fisik ruang penyimpanan seperti rak penyimpanan berkas rekam medis sudah memadai dengan menggunakan roll opec, sedangkan penggunaan tracer (outguide) tidak memadai dan alat bantu penyimpanan / tangga juga belum memadai, petunjuk nomor untuk penyimpanan berkas rekam medis belum sepenuhnya memadai karena ada sebagian rak yang belum menggunakan petunjuk nomor. | |

LAPORAN HASIL PENELITIAN MAHASISWA BULAN JANUARI S/D JUNI 2015

| No | Nama Institusi | Nama Mahasiswa | Judul Penelitian | Kesimpulan Hasil Penelitian | Ket |
|----|--|----------------------|--|---|-----|
| 1 | STIKes Amanah | Wesrizon | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Halusinasi di Ruang Poliklinik RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih separuh (54,3%) pasien halusinasi patuh minum obat di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2015. 2. Lebih separuh (62,9%) pasien halusinasi mendapatkan dukungan keluarga dengan baik di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2015. 3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien halusinasi di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2015. | |
| 2 | Akademi Farmasi Prayoga | Feronika Evma Rahayu | Kerasionalan Pengobatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil jumlah pasien laki-laki lebih besar yaitu 62% dibanding dengan perempuan yang berjumlah 38%. 2. Terdapat ketidakrasionalan pengobatan diantaranya : pada pasien skizofrenia paranoid terdapat ketidakrasionalan pada penggunaan obat dan frekuensi pemakaian obat. | |
| 3 | Fakultas Keperawatan UNAND | Monalisa | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Poliklinik RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separuh pasien skizofrenia mendapatkan dukungan keluarga. 2. Sebagian besar pasien skizofrenia mempunyai kualitas hidup yang baik. 3. Semakin tinggi dukungan keluarga semakin baik kualitas hidup pasien skizofrenia. | |
| 4 | Prodi Rekam Medis STIKes Dharma Landbouw | Oki Mahendra | Gambaran Penerapan Respon Time Pada Pelayanan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separuh waktu pelayanan pasien rawat jalan pada pasien lama memakan waktu lebih dari 10 menit yaitu sebanyak 59,2%. 2. Kurang dari separuh (14,3%) ketepatan pada | |

| | | | | | |
|---|--|--------------|---|---|--|
| | | | Upaya Meningkatkan Kepuasan Pelayanan di RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <p>pelayanan pasien rawat jalan (pasien lama) tidak tepat dalam pelayanan dan sebagian besar (85,7%) tepat dalam pemberian pelayanan.</p> <p>3. Lebih dari separuh sekitar 54,1% pasien yang menyatakan kurang puas dengan pelayanan petugas pada unit TPPRJ.</p> <p>4. Sebanyak 40 pasien (40,8%) penerapan respon time (kecepatan dan ketepatan) diterapkan pada RSJ Prof. HB. Saanin Padang.</p> | |
| 5 | Prodi Rekam Medis STIKes Dharma Landbouw | Nasib Riandi | Gambaran Mutu Pelayanan Rekam Medis Rawat Jalan Menurut Persepsi Keluarga Pasien di RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <p>1. Mutu pelayanan dilihat dari segi kehandalan menurut persepsi keluarga pasien di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 didapatkan sebesar 52% termasuk kategori kurang baik.</p> <p>2. Mutu pelayanan dilihat dari segi daya tanggap menurut persepsi keluarga pasien di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 didapatkan sebesar 51% termasuk kategori kurang baik.</p> <p>3. Mutu pelayanan dilihat dari segi jaminan menurut persepsi keluarga pasien di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 didapatkan sebesar 55,1% termasuk kategori kurang baik.</p> <p>4. Mutu pelayanan dilihat dari segi empati menurut persepsi di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 didapatkan sebesar 61,2% termasuk kategori kurang baik.</p> <p>5. Mutu pelayanan dilihat dari segi bukti fisik menurut persepsi keluarga pasien di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 didapatkan sebesar 58,2% termasuk kategori sudah baik.</p> | |
| 6 | Poltekes Solok | Yelan Putri | Gambaran Tugas Keluarga Dalam Merawat Anggota | 1. Pelaksanaan gambaran tugas keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan PK di Unit | |

| | | | | | |
|---|----------------------------|---------------------|---|--|--|
| | | | <p>Keluarga Dengan Perilaku Kekerasan di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang</p> | <p>Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 lebih dari sebagian (51,8%) responden termasuk kategori baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan gambaran tugas keluarga dalam mengambil keputusan dengan PK di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 lebih dari sebagian (51,8%) responden termasuk kategori baik. 3. Pelaksanaan gambaran tugas keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dengan PK di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 lebih dari sebagian (57,4%) responden termasuk kategori baik. 4. Pelaksanaan gambaran tugas keluarga dalam memodifikasi lingkungan dengan PK di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 sebagian (50%) responden termasuk kategori baik. 5. Pelaksanaan gambaran tugas keluarga dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan PK di Unit Pelayanan Jiwa A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 lebih dari sebagian (81,4%) responden termasuk kategori kurang baik. | |
| 7 | Fakultas Keperawatan UNAND | Bunga Permata Wenny | <p>Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Klien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien Skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang rata-rata adalah usia dewasa tengah, lebih dari sebagian berjenis kelamin laki-laki, bekerja, berstatus kawin, kurang dari separuh berpendidikan SMA. 2. Klien Skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang hampir seluruhnya pernah dirawat, sebagian besar tidak memiliki riwayat | |

| | | | | | |
|---|---------------------|------------|--|--|--|
| | | | | <p>penyalahgunaan zat, sebagian besar tidak memiliki riwayat bunuh diri, sebagian besar memiliki riwayat kekerasan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Klien Skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang hampir seluruhnya tinggal dengan pelaku rawat, sebagian besar dukungan keluarga dibawah rata-rata, sebagian besar beban keluarga dibawah rata-rata. 4. Klien Skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang sebagian besar kualitas hidup diatas rata-rata. 5. Faktor individu yang berhubungan dengan kualitas hidup klien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang adalah status pekerjaan dan status pernikahan. 6. Faktor penyakit yang berhubungan dengan kualitas hidup klien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang adalah pernah dirawat sebelumnya. 7. Faktor keluarga yang berhubungan dengan kualitas hidup klien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang adalah tinggal dengan pelaku rawat, dukungan keluarga dan beban keluarga. 8. Faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup klien skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJ Prof. HB. Saanin Padang adalah tinggal dengan pelaku rawat. | |
| 8 | STIKes Ranah Minang | Alpinarsih | Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat lebih separuh (56%) anggota keluarga memiliki dukungan keluarga baik dalam merawat anggota keluarga dengan PK di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang. | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|--------------|---|---|--|
| | | | Dengan PK di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat separuh (61%) anggota keluarga memiliki beban keluarga berat dalam merawat anggota keluarga dengan PK di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 3. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan beban keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan PK di UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2015 ($p=0.012$). | |
| 9 | STIKes Fort De Kock Bukittinggi | Mardianis | Efektifitas Penerapan Strategi Pelaksanaan Pada Pasien HDR di RSJ Prof. HB. Saanin padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata skor kemampuan HDR pasien sebelum diberikan penerapan strategi pelaksanaan komunikasi (pre test) adalah 22,17. 2. Rata-rata skor kemampuan HDR pasien sesudah diberikan penerapan strategi pelaksanaan komunikasi (post test) adalah 14,83. 3. Terdapat pengaruh penerapan strategi pelaksanaan terhadap pasien yang mengalami gangguan HDR di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tahun 2014, dengan nilai p value 0,002 ($p < 0,05$). | |
| 10 | STIKes Ranah Minang | Nafiza Azham | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofreniadi UPJ A RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari separuh yaitu 43 orang (61,4%) pasien memiliki tingkat kekambuhan skizofrenia. 2. Lebih dari separuh yaitu 38 orang (54,3%) pasien memiliki dukungan keluarga kurang baik terhadap kekambuhan skizofrenia. 3. Sebagian kecil yaitu 19 orang (27,1%) pasien tidak patuh minum obat terhadap kekambuhan skizofrenia. 4. Lebih dari separuh yaitu 40 orang (57,1%) pasien memiliki lingkungan kurang kondusif terhadap kekambuhan skizofrenia. 5. Terdapat hubungan yang bermakna antara | |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---------------|--|--|--|
| | | | | <p>dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia ($p=0,011<0,05$).</p> <p>6. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia ($p=0,035<0,05$).</p> <p>7. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia ($p=0,014<0,05$).</p> | |
| 11 | Fakultas Keperawatan UNAND | Nehru Nugroho | Hubungan Sikap Dengan Stigma Perawat Kesehatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <p>1. Dari tiga sub variabel stigma didapatkan sebagian besar (71,4%) perawat melakukan stigma (diskriminasi) pada pasien skizofrenia adalah tinggi pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang.</p> <p>2. Sebagian besar (73,6%) perawat berusia dewasa tengah, (73,6%) berjenis kelamin perempuan, (60,7%) tingkat pendidikan vokasional, (70%) status kepegawaian PNS/CPNS, (71,4%) jabatan perawat adalah perawat pelaksana dan lama bekerja > 3 tahun.</p> <p>3. Dari keempat sub variabel sikap, seluruh (100%) perawat bersikap positif untuk ideologi komunitas kesehatan jiwa perawat sedangkan sebagian besar (72,9%) perawat untuk kewenangan bersikap negatif pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang.</p> <p>4. Tidak terdapat hubungan karakteristik usia, jenis kelamin, status kepegawaian jabatan dan lama bekerja dengan stigma (labeling) perawat dan ada hubungan tingkat pendidikan dengan stigma (labeling) perawat kesehatan jiwa RSJ Prof. HB. Saanin Padang.</p> | |

| | | | | | |
|----|--|---------------------|---|---|--|
| | | | | 5. Tidak terdapat hubungan sikap dengan stigma (labeling) perawat kesehatan jiwa RSJ. | |
| 12 | Prodi Rekam Medis STIKes Dharma Landbouw | Risa Jupriadi Putri | Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien Tentang Pentingnya Kartu Berobat Dengan Efisiensi Waktu Pelayanan Rekam Medis di TPPRJ di RSJ Prof. HB. Saanin Padang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penelitian kurang dari separuh pasien (29,2%) yang tidak membawa kartu berobat di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 35,4% pengetahuan pasien rendah tentang pentingnya kartu berobat di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 3. Berdasarkan hasil penelitian kurang dari separuh pasien (32,3% memiliki sikap yang kurang baik tentang kartu berobat di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 4. Berdasarkan hasil penelitian kurang dari separuh pasien (29,2%) lambat dalam mendapatkan pelayanan di TPPRJ di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 5. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien tentang pentingnya kartu berobat dengan efisiensi waktu pelayanan rekam medis di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. 6. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara sikap pasien tentang pentingnya kartu berobat dengan efisiensi waktu pelayanan rekam medis di RSJ Prof. HB. Saanin Padang. | |